

Memaksimalkan Potensi Lokal Untuk Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Tanggulangin Kabupaten Pasuruan

Hari Wahyuni ^{1*}, Sri Hastari ²

¹⁻² Universitas Merdeka Pasuruan

* wahyuni@unmerpas.ac.id

Abstrak

Saat ini pandemi Covid-19 masih belum berakhir, namun kami sebagai bagian dari tim akademisi harus tetap melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Maka di tengah kondisi pandemi Covid-19, kegiatan KKNt-PPM Universitas Merdeka Pasuruan tetap dilaksanakan dengan prokes yang ketat dan pantauan dari Satgas Covid. Kegiatan pengabdian kami laksanakan dalam program KKNt-PPM, di mana program kegiatan harus dilaksanakan di daerah tempat tinggal masing-masing (*back to distric*). Hal ini untuk mengurangi mobilitas peserta dan mencegah penularan Covid-19. Tujuan dari pengabdian ini untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan potensi lokal saat terjadi pandemi Covid-19. Metode pelaksanaan pengabdian ini difokuskan dalam memanfaatkan potensi di Desa Tanggulangin untuk membantu masyarakat Desa Tanggulangin yang sedang terdampak pandemi Covid-19. Program kegiatan yang dilakukan meliputi program kerja utama dan program kerja tambahan. Hasil pengabdian yang kami lakukan antara lain, UMKM mebel dan tusuk sate sudah dibuatkan label dan dibranding serta dibantu pendampingan pemasaran secara online. Selain itu, BUMDES BARETA telah didampingi dalam pengelolaan manajemen dan pemasarannya. Desa Tanggulangin telah memiliki website sehingga semua potensi Desa Tanggulangin dapat di akses lewat website. Berkat pendampingan mengajar di sekolah dasar, siswa-siswa yang sebelumnya tidak dapat membaca dan menulis serta menghitung kini telah lebih baik dalam membaca menulis dan menghitung walaupun belum sempurna. Sekarang Desa Tanggulangin juga telah memiliki BUDIKDAMBIR dan mampu menghasilkan pakan/pellet sendiri untuk ikan yang mereka pelihara.

Kata Kunci: maksimalisasi, potensi lokal, pandemi Covid-19, KKNt UNMERPAS

Pendahuluan

Saat ini pandemi Covid-19 masih belum berakhir namun kami sebagai bagian dari tim akademisi harus tetap melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka ditengah kondisi pandemi covid-19 kegiatan KKNt-PPM Universitas Merdeka Pasuruan tetap dilaksanakan dengan prokes yang ketat dan pantauan dari Satgas Covid. seluruh peserta KKNt-PPM harus melaksanakan KKNt dimana program kegiatan yang harus dilaksanakan saat ini peserta melaksanakan KKNt-PPM di daerah tempat tinggalnya masing-masing (*back to distric*) hal ini untuk mengurangi mobilitas peserta dan mencegah

penularan covid-19 (Suhada et al., 2020). Berdasarkan Undang – Undang No 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam (Umar et al., 2021). Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini kami harus menggali dan memaksimalkan potensi lokal dalam menghadapi pandemi covid-19 sehingga masyarakat di daerah tempat tinggal mereka dapat terbantu dengan dilaksanakannya KKNt-PPM Universitas Merdeka Pasuruan.

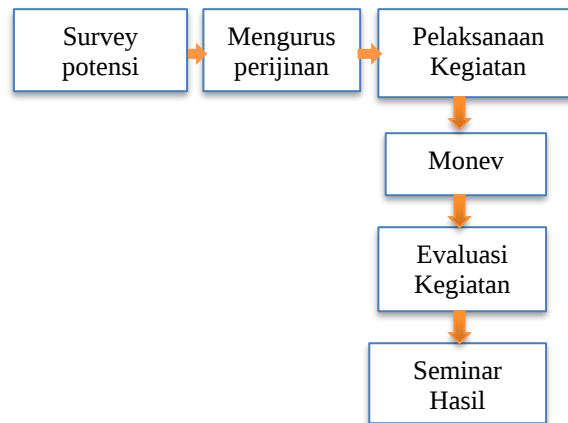
Kami melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Tanggulangin KECAMATAN Kejayan Kabupaten Pasuruan. Desa Tanggulangin merupakan salah satu desa di wilayah bagian kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan yang terletak pada wilayah dataran tinggi dengan koordinat antara 300-325 km², dengan luas 363.742 Hektar yang terdiri dari areal pemukiman, persawahan, tegalan, pertanian lahan kering, padang penggembalaan, hutan, dan lain-lain.

Desa Tanggulangin setelah terbentuknya pemerintahan desa dibagi menjadi empat dusun yang terdiri dari 4 RW dan 18 RT yang tersebar di Dusun Tanggulangin, Besuk, Tembero dan Klompang. Dengan demikian melalui Kuliah Kerja Nyata (KKNt-PPM) kami selaku tim pengabdian mampu untuk menemukan, merumuskan, mengidentifikasi, serta mencari solusi yang tepat untuk penyelesaian masalah dalam suatu kondisi tertentu dengan lingkungan. Terutama saat ini sedang terjadi pandemi covid-19.

Pelaku UMKM mebel dan keset di Desa Tanggulangin Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan masih terbelang belum berkembang karena mereka masih memasarkan produk mereka dari mulut ke mulut dan hanya mengandalkan pesanan. Selain itu produk mereka masih belum di branding karena dari segi sumber daya manusia, masyarakat di Desa Tanggulangin masih banyak yang bisa dikatakan kurang mendalami teknologi dan pengaplikasiannya, terutama untuk masyarakat dengan usia 30 tahun ke atas. BUMDES di Desa Tanggulangin juga masih belum berkembang dan belum ada manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Hal ini dikarenakan BUMDES hanya dikelola oleh masyarakat desa tanggulangin sendiri. Sekolah dasar juga masih kesulitan untuk calistung (baca, tulis, hitung). Di samping juga karena efek dari pembelajaran daring yang dirasa tidak efektif, keterbasan signal juga mempunyai peran dalam keterlambatan perkembangan pendidikan di Desa Tanggulangin.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini difokuskan pengabdian kami dalam memanfaatkan potensi desa Tanggulangin untuk membantu masyarakat desa Tanggulangin yang sedang terdampak pandemi covid-19. Program kegiatan yang kami lakukan disesuaikan dengan kondisi yang melanda saat ini (Garaika & Yansahrita, 2020). Program kerjanya meliputi program kerja utama dan program kerja tambahan. Kegiatan KKNt-PPM Universitas Merdeka Pasuruan di desa Tanggulangin dilakukan melalui beberapa tahapan.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

Program kegiatan yang kami lakukan di Desa Tanggulangin meliputi program utama dan program tambahan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program kerjanya utama sebagai berikut:

1. Pendampingan UMKM Tusuk Sate
2. Pendampingan UMKM Mebel
3. Pendampingan pengembangan BUMDES BARETA
4. Mengajar siswa Sekolah Dasar
5. Pembuatan Web desa Tanggulangin
6. Pembuatan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember) dan sosialisasi pembuatan pelet (pakan ikan dalam ember)

Hasil dan Pembahasan



Gambar 2. Persiapan Kegiatan

Persiapan

1. Mengurus perijinan ke Bapak Kepala Desa Tanggulangin untuk melaksanakan kegiatan tersebut
2. Menyerahkan peserta kepada bapak Kepala Desa Tanggulangin kecamatan Kejayan kabupaten Pasuruan.
3. Pemberian arahan tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan

Pendampingan UMKM Tusuk Sate

Potensi lokal desa Tanggulangin yang memerlukan pendampingan merupakan UMKM tusuk sate karena saat ini UMKM tersebut hanya membuat tusuk sate dengan menjual ketengkulak dan sistem penjualannya dijual per kilo tanpa brand dan tidak dipacking maka kami tim pengabdian Universitas Merdeka Pasuruan melakukan pendampingan dalam pembuatan label dan merepack tusuk sate yang sebelumnya di jual dalam ukuran besar tanpa packing sekarang kami membuat dalam kemasan setiap pack berisi 50 biji tusuk sate. Selain itu kami juga membantu mendampingi pelaku UMKM tusuk sate dalam memasarkan produk mereka secara online. Harapanya dengan dilakukan pendampingan pembuatan label dan memasarkan produk secara online pelaku UMKM tusuk sate dapat bertahan dan lebih meningkatkan penjualan disaat pandemi covid-19 ini.



Gambar 3. Tusuk sate setelah dibranding dan promosi UMKM Tusuk Sate

Pendampingan UMKM Mebel

Desa Tanggulangin juga memiliki potensi unggulan salah satunya mebel. Saat ini UMKM mebel di desa Tanggulangin merasakan dampak yang luar biasa akibat pandemi covid-19 karena sebelum pandemi covid-19 pelaku UMKM mebel tersebut hanya mengandalkan pesanan dari kerabat atau orang-orang yang mengenal mereka sehingga dengan adanya pandemi covid-19 ini tidak ada yang memesan produk mebel mereka maka dari itu kami mencoba melakukan pendampingan dengan membuat banner untuk produk-produk UMKM mebel dan membantu memasarkan produk mereka secara online.



Gambar 4. Desain banner UMKM Mebel



Gambar 5. Pendampingan UMKM Mebel

Pendampingan Pengembangan BUMDES BARETA

Para remaja di desa Tanggulangin didukung CSR dari Neslce mengembangkan bumdes yang diberi nama bumdes “BARETA” namun saat ini bumdes di desa Tanggulangin masih disewakan per kios kepada masyarakat dimana kios-kios tersebut menjual makan dan minuman maka kami mencoba melakukan pendampingan dalam pengelolaan manajemen dan pengembangan bumdes. Saat kami melakukan pendampingan bumdes BARETA juga bertepatan mendapatkan hibah dari pemerintah maka bersama pengelola bumdes kami membantu dalam pendampingan dan pengelolaan dana hibah dimana dana tersebut akan dibuat untuk kios pelayanan pembayaran pajak, lapangan futsal sedang dalam pembuatan dan gantangan burung.



Gambar 6. Pembuatan Desain untuk promosi BUMDES

Mengajar Siswa Sekolah Dasar

Pandemi covid-19 sangat berdampak terhadap sektor pendidikan hal ini membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran dilaksanakan secara online. Menurut Zaharah *et al* (2020) penyebab covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan dan ekonomi global. Namun itu mempengaruhi semua sektor, terutama di sektor pendidikan. Oleh karena itu perlu mengambil langkah antisipatif oleh masing-masing satuan pendidikan sebagai bentuk kewaspadaan dan pencegahan yaitu adanya kebijakan semua kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dalam bentuk kuliah online atau dalam bentuk tugas di rumah (Zaharah, Kirilova, & Windarti, 2020). Siswa sekolah dasar di Desa Tanggulangin merasa sangat kesulitan untuk mengikuti

pembelajaran secara online maka sampai saat ini banyak siswa kelas satu sampai dengan kelas tiga belum bisa membaca, menulis dan menghitung maka kami diminta oleh pihak desa untuk membantu mengajar siswa sekolah dasar yang belum bisa membaca, menulis dan menghitung tersebut. Harapanya dengan dilakukan pendampingan dengan mengajar siswa-siswa yang belum bisa tersebut dapat membaca, menghitung, dan menulis.



Gambar 7. Kordinasi dengan pihak Sekolah Dasar



Gambar 8. Kegiatan mengajar siswa Sekolah Dasar

Pembuatan Website Desa Tanggulangin

Informasi terkait Desa Tanggulangin Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan selama ini sulit untuk diakses karena belum adanya *website* untuk mencari informasi terkait desa Tanggulangin maka kami memiliki program untuk membuat *website* di desa Tanggulangin kecamatan Kejayan kabupaten Pasuruan. Harapanya dengan dibuatkannya *website* informasi terkait profil dan potensi desa Tanggulangin mudah diakses dan desa Tanggulangin lebih dikenal masyarakat luas.



Gambar 9. Tampilan website Desa Tanggulangin

Pembuatan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember) dan Sosialisasi Pembuatan Pelet (Pakan Ikan Dalam Ember)

Desa Tanggulangin mayoritas masyarakatnya menjadi petani dan pegawai pabrik. Disaat pandemic covid-19 ini untuk mengurangi kejenuhan dan menghasilkan sayur sendiri kami berinisiatif memberikan pelatihan pembuatan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember) dan pelatihan pembuatan pakan atau biasanya disebut pelet. Harapanya dengan dilakukan pelatihan baik perangkat desa dan masyarakat dapat membuat BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember) dan pakan ikan sendiri karena di desa Tanggulangin banyak masyarakat yang menanam jagung dan bonggolnya selama ini hanya dibuang sebagai sampah maka dengan dilakukanya pelatihan pembuatan pakan ikan/pellet dengan bahan dasar utama bonggol jagung sampah bonggol jagung dapat dimanfaatkan untuk membuat pakan ikan/pelet. Dengan begitu masyarakat tidak perlu membeli pakan ikan dan dapat budidaya ikan sendiri.



Gambar 10. Persiapan pembuatan BUDIKDAMBER



Gambar 11. Hasil pembuatan BUDIKDAMBER



Gambar 12. Sosialisasi BUDIKDAMBER dan pelet

Program Tambahan

Selain melaksanakan program kerja utama kami tim pengabdian dari Universitas Merdeka Pasuruan juga melaksanakan program kerja tambahan. Dengan dilakukannya program kerja tambahan harapannya dapat membantu masyarakat secara maksimal karena kondisi sedang terjadi pandemic covid-19 serta mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat secara maksimal dan dapat berperan aktif dalam mengabdikan kepada masyarakat. Kegiatan tambahan yang kami lakukan meliputi pembagian masker dan handsanitizer, Membantu Pihak Desa Tanggulangin membagikan BLT kepada masyarakat, penanaman Hidroponik, kerja bakti dilingkungan kantor desa dan lingkungan BUMDES dan terakhir kami membantu pendampingan pengurusan sertifikat tanah dan Pendampingan pengaplikasian SISKUDES dengan pihak Desa.



Gambar 13. Pembagian masker



Gambar 14. Membantu pembagian BLT



Gambar 15. Penanaman Hidroponik



Gambar 16. Pendampingan SISKUDES

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang kami laksanakan pada program KKNt-PPM Universitas Merdeka Pasuruan merupakan bentuk pengimplementasian dari Tri Dharma Perguruan tinggi yang salah satunya merupakan pengabdian, selain kegiatan ini untuk membantu memaksimalkan potensi lokal di desa Tanggulangin kecamatan Kejayan kabupaten Pasuruan dalam menghadapi pandemi covid- 19 adapun beberapa target kegiatan yang akan dilaksanakan seperti Pendampingan UMKM Tusuk Sate, Pendampingan UMKM Mebel, Pendampingan pengembangan BUMDES BARETA, Mengajar siswa Sekolah Dasar, Pembuatan Web desa Tanggulangin, Pembuatan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember) dan sosialisasi pembuatan pelet (pakan ikan dalam ember) dan Program tambahan. Semua program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan semoga dengan pengabdian yang telah kami laksanakan pada program KKNt-PPM Universitas Merdeka Pasuruan di desa Tanggulangin kabupaten Pasuruan lebih maju dan berkembang dan lebih dikenal masyarakat luas. Harapan kami kedepan pengabdian dalam program KKNt-PPM Universitas Merdeka Pasuruan lebih panjang waktu pelaksanaannya sehingga pengabdian yang dilakukan mahasiswa lebih maksimal.

Ucapan Terimakasih

..

Referensi

- Garaika, G., & Yansahrita, Y. (2020). Penerapan Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Produk Keripik Singkong Pedas Desa Keli Rejo Oku Timur. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 43–49. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i1.1024>
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., Listiawati, M., Biologi, P. P., Gunung, S., & Bandung, D. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30584/>

- Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>
- Zaharah, Z., Kirilova, G. I., & Windarti, Z. (2020). Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(3), 269–282. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>